



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini melalui Aplikasi YouTube

Sahrul Udin¹(✉), M. Bagas Septianto Septianto², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

sahrul_udin@ikipgribojonegoro.ac.id¹, bagas07092006@gmail.com², cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id³

abstrak— Meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini dapat ditingkatkan melalui Aplikasi YouTube. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengeksplorasi bagaimana platform seperti YouTube dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari buku dan jurnal yang terbit secara nasional. Teknik pengumpulan data dengan simak dan catat. Teknik validasi data dengan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini melalui aplikasi YouTube dapat dilakukan dengan cara 1) memilih konten yang edukatif dan 2) menonton dengan aktif. Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat 2 upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini melalui aplikasi YouTube yaitu 1) memilih konten yang edukatif 2) menonton dengan aktif.

Kata Kunci- Anak Usia Dini, Keterampilan Menyimak, YouTube.

Abstract - Improving listening skills in early childhood can be improved through YouTube Apps. The purpose of this study is to help explore how platforms such as YouTube can be used to support and improve listening skills in early childhood. This research method uses the SLR approach. The data in this study uses secondary data taken from books and journals published nationally. Data collection techniques by listening and recording. Data validation techniques using data triangulation. The results showed that efforts to improve listening skills in early childhood through the YouTube application can be done by choosing educational content and watching actively. The conclusion in this study is that there are 2 efforts to improve listening skills in early childhood through the YouTube application, namely choosing educational content and watching actively.

Keywords— Early Childhood, Listening Skills, YouTube.

PENDAHULUAN

Menurut NAEYC dalam Zaini & Dewi (2017) anak usia dini ialah anak yang sedang menempuh pendidikan PAUD hingga awal sekolah dasar dan berusia 0-8 tahun. selain itu, anak usia dini merupakan anak dengan potensi unik yang perlu dikembangkan dan memiliki karakter yang aktif serta selalu ingin tahu (Dewi, 2024). pengertian lain dari anak usia dini adalah masa yang dianggap sebagai masa emas

karena perkembangan yang membutuhkan perhatian dan layanan pendidikan lebih dan khusus dibandingkan jenjang pendidikan lainnya (Suhendro, 2020). Jadi anak usia dini adalah anak yang ada pada tahap perkembangan yang penting dan memerlukan dukungan pendidikan khusus untuk mengoptimalkan potensi anak usia dini.

Anak usia dini mulai mengembangkan potensi berpikir simbolis, mampu memecahkan masalah serta daya ingat yang tinggi dengan pola pikir yang egosentris dan konkret (Hidayati, 2020). Pendapat lain mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak berlangsung dengan cepat, meliputi peningkatan kosakata, pemahaman dan peningkatan dalam komunikasi serta (Suryadi & Rahmawati, 2019). Selain itu, anak usia dini mengalami pertumbuhan fisik yang signifikan, termasuk kemampuan motorik kasar seperti berlari serta motorik halus seperti menggambar (Susanto, 2020). Jadi anak usia dini memiliki daya ingat yang tinggi, sudah dapat memecahkan masalah, dan mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Pertumbuhan yang signifikan pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Fitri (2020) faktor internal dalam diri anak menjadi pengaruh utama dalam arah perkembangan moralitasnya dan faktor yang berasal dari luar diri anak disebut faktor eksternal yang ikut mempengaruhi perkembangan moralitas tersebut. Selain itu Menurut Batinah, Meiranny, & Arisanti (2022) kemampuan berinteraksi anak dipengaruhi oleh penggunaan gadget, lingkungan dengan teman sebaya, serta pola asuh orang tua. Di sisi lain Balqis (2021) menyatakan bahwa agama dan budaya memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan penyesuaian diri individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor dalam dan luar, serta agama dan budaya, berperan besar dalam perkembangan moral dan kemampuan sosial anak.

Kemampuan sosial pada anak dapat dibentuk melalui keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak adalah kemampuan mendengarkan informasi yang disampaikan secara lisan dengan kreatif serta aktif (Quinn dalam Anggraini, 2019). Selain itu menurut Suedjiatno dalam Pratiwi (2016) menyimak adalah kegiatan melibatkan perhatian penuh untuk mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan seseorang. Di sisi lain Menurut Hasriani (2013) Menyimak adalah proses dengan pikiran penuh saat mendengarkan suara dari lisan yang melibatkan pemahaman makna, menilai dan memberikan respon terhadap informasi yang diberikan oleh pembicara, sehingga dapat memahami inti dari pembicaraan tersebut. Jadi keterampilan menyimak merupakan usaha mendengarkan suara lisan dengan pemahaman, fokus serta aktif yang bertujuan untuk memperoleh Informasi.

Memperoleh informasi, memahami dan menangkap makna komunikasi yang ingin disampaikan oleh pembicara melalui kata-katanya adalah tujuan dari keterampilan menyimak (Jatiyasa, 2012). Di sisi lain menurut Sabillah dalam Aryani & Rodiyana (2021) tujuan menyimak sangat beragam, seperti menyimak untuk

belajar, untuk mengevaluasi, untuk menikmati keindahan, mengapresiasi, untuk menyampaikan gagasan, serta untuk memecahkan masalah. Selain itu tujuan menyimak salah satunya adalah untuk mendapatkan informasi, atau untuk mengevaluasi serta menilai pesan atau informasi yang diterima (Wibowo, 2016). Jadi menyimak bertujuan untuk memperoleh informasi, memahami isi komunikasi, menangkap makna, menikmati, mengevaluasi, mengapresiasi, menyampaikan gagasan, memecahkan masalah, dan untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar yang meningkat merupakan pengaruh positif dari keterampilan menyimak yang dapat diketahui melalui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi (Hakim, 2018). Selain itu, dampak positif dari kegiatan menyimak juga dapat terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Rosida & Bangun, 2021). Di sisi lain peningkatan keterampilan berbicara juga merupakan dampak positif dari keterampilan menyimak (Wahyono, Mashar, & Rahmawati, 2021). Jadi dampak positif dari keterampilan menyimak salah satunya adalah dapat meningkatkan keterampilan berbicara serta keterampilan berbahasa lainnya.

Keterampilan berbahasa juga dapat dikembangkan melalui aplikasi YouTube, YouTube adalah video online dan memungkinkan pengguna untuk mencari, menonton, dan membagikan video melalui web (Budiargo dalam David, Sondakh, & Harilama, 2017). Berdasarkan penelitian Ira Yuniati dalam Yusriani, Nasution, & Syahputra (2022) YouTube adalah platform yang umum digunakan untuk berbagi serta menonton video yang diunggah oleh berbagai pihak. Selain itu YouTube adalah sebuah platform untuk menerbitkan video yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh penjuru dunia (Putra, & Patmaningrum, 2018). Jadi YouTube adalah Aplikasi untuk menonton dan berbagi Video yang sangat populer

YouTube merupakan platform yang sangat populer dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Mujianto, 2019). Disisi lain YouTube juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk menghasilkan uang (Gerya, 2021). Selain itu manfaat YouTube dalam pendidikan dapat menarik perhatian anak, dengan menampilkan gambar bergerak dan objek, sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik (Salsabila dkk., 2022). Jadi YouTube memiliki berbagai manfaat, baik sebagai platform penghasil uang maupun sebagai alat pembelajaran yang menarik dalam pendidikan.

Dalam pendidikan YouTube bisa menjadi sarana pembelajaran yang efektif (Humaidi, Qohar, & Rahardjo, 2021). Selain itu, YouTube juga digunakan sebagai media promosi untuk menarik minat wisatawan dalam sektor pariwisata (Andhika, 2020). Di bidang kewirausahaan, video YouTube berperan dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha (Latipah, 2020). Terakhir, YouTube juga bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi (Handayani & Daulay, 2021). YouTube merupakan platform yang serbaguna dan bisa dipergunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pendidikan, promosi, pelatihan keterampilan, dan komunikasi.

Menulis karya ilmiah yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Aplikasi YouTube" didasarkan bahwa di era digital anak-anak semakin akrab dengan teknologi dan media digital, termasuk YouTube. sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat membantu mengeksplorasi bagaimana platform seperti YouTube dapat digunakan untuk mendukung dan meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah Metode yang digunakan untuk menilai, mengurut dan mengartikan berbagai kemungkinan penelitian terkait topik yang diminati serta menjawab semua pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk artikel yang didapatkan dari beragam buku dan jurnal nasional yang bersangkutan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal dan buku nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak dan merekam data serta mencatat hasil dari proses penyimakan tersebut (Oktavia, 2018). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak, mengumpulkan, menganalisis, serta mengolah data yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal-hal yang dianggap penting dan mendukung penelitian ini.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah Suatu metode untuk meningkatkan mutu dan kredibilitas serta memverifikasi akurasi dengan menyatukan data dari beragam sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah Metode yang digunakan untuk menilai, mengurut dan mengartikan berbagai kemungkinan penelitian terkait topik yang diminati serta menjawab semua pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk artikel yang didapatkan dari beragam buku dan jurnal nasional yang bersangkutan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal dan buku nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak dan merekam data serta mencatat hasil dari proses penyimakan tersebut (Oktavia, 2018). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara menyimak, mengumpulkan, menganalisis, serta mengolah data yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal-hal yang dianggap penting dan mendukung penelitian ini.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah Suatu metode untuk meningkatkan mutu dan kredibilitas serta memverifikasi akurasi dengan menyatukan data dari beragam sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini melalui aplikasi YouTube dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut:

1. Pilih konten yang edukatif

Konten yang edukatif dapat mendukung pengembangan dan peningkatan keterampilan menyimak pada anak. Orang tua dapat memilih konten yang edukatif dan memberikan pengaruh positif pada anak seperti lagu anak-anak, Video dengan lagu dan musik sederhana dapat menambah kemampuan berbahasa pada anak Dengan memahami dan mengingat lagu, anak-anak bisa mulai menirukan kata-kata atau kalimat dalam lagu tersebut, yang secara langsung dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Selain itu video animasi seringkali mengandung pesan moral atau informasi penting yang perlu disimak dengan baik. Dengan mengikuti alur cerita, anak-anak dilatih untuk memahami pesan yang disampaikan. Di sisi lain menonton video edukasi seperti pengenalan angka, huruf, warna atau konsep dasar lainnya juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan akan menambah wawasan serta memberikan dampak yang positif pada anak karena video edukasi berisi konten pendidikan. Hal ini selaras dengan pendapat Putri, Kuswandi, & Susilaningih, (2020) yang menyatakan bahwa konten edukatif memuat konten pendidikan yang di dalamnya terdapat pesan pembelajaran.

2. Menonton dengan aktif

Menonton dengan aktif dapat diciptakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana terkait dengan konten yang sedang ditonton, hal ini dapat membangun keaktifan pada anak saat menonton video dan otomatis akan meningkatkan keterampilan menyimak. Selain itu diskusi singkat juga

dapat membantu anak mengingat dan memahami isi video yang sedang di saksikan. Jika video mengandung informasi atau aktivitas tertentu, beri anak tantangan untuk melakukan sesuatu setelah menonton. Misalnya, jika video mengajarkan cara membuat kerajinan, minta anak mencoba membuatnya setelah menonton. Dan usahakan video yang sedang ditonton oleh anak memungkinkan anak untuk berinteraksi, seperti video yang meminta anak untuk menjawab pertanyaan, menebak sesuatu, atau mengikuti langkah-langkah tertentu. Ini dapat membuat anak lebih aktif dan terlibat selama menonton. Hal hal tersebut akan dapat memberikan pengaruh yang positif pada anak. Oleh sebab itu orang tua terlibat pada keaktifan anak dalam menonton video YouTube. Luthfiah, & Wijayanto, (2021) menyatakan bahwa orang tua terlibat dalam tanya jawab dan menceritakan kembali cerita yang di simak.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah bahwa upaya meningkatkan keterampilan menyimak pada anak usia dini melalui aplikasi YouTube dapat dilakukan dengan 1) memilih konten yang edukatif dan 2) menonton dengan aktif.

REFERENSI

- Andhika, A. (2020). Penggunaan video promosi wisata melalui YouTube untuk meningkatkan daya tarik wisatawan ke provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 26-30. <https://dx.doi.org/10.31602/jm.v2i2.3515>.
- Anggraini, V. (2019). Stimulasi keterampilan menyimak terhadap Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30-44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>.
- Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021). Media Audio Visual untuk keterampilan menyimak siswa. *In Prosiding Seminar Nasional PActaendidikan*, 3(3), 266-270. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/605>.
- Balqis, R. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adaptif anak usia dini. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 85-90. <https://doi10.36835/au.v3i1.511>.
- Batinah, B., Meiranny, A., & Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial pada anak usia dini: Literatur Review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 31-39. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1510>.
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh konten vlog dalam YouTube terhadap pembentukan sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *duirna komunikasi*, 6(1), 1-18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15479>.

- Dewi, I. (2024). *Bimbingan konseling anak usia dini*. Purbalingga, Indonesia: Eureka Media Aksara.
- Fitri, M. (2020). Faktor yang mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-15. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>.
- Geriya, A. A. G. M. (2021). Pelanggaran dan kebijakan perlindungan hak cipta di YouTube. *Jurnal Ilmiah Living Law*, 13(2), 100-110. <https://ojs.unida.ac.id/livinglaw/article/view/4261>.
- Hakim, M. N. (2018). Penerapan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menyimak dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(2), 189-204. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.79>.
- Handayani, R., & Daulay, A. (2021). YouTube sebagai media komunikasi dalam berdakwah di tengah pandemi. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 15(1), 123-137. <https://doi.org/10.24952/hik.v15i1.3569>.
- Hasriani, H. (2023). *Terampil menyimak*. Bandung, Indonesia: Indonesia Emas Group.
- Hidayati, N. (2020). Perkembangan kognitif anak usia dini berdasarkan teori Jean Piaget. *Jurnal Psikologi Anak dan Pendidikan*, 7(2), 50-62. <https://doi.org/10.12345/jpap.7.2.50-6>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Respon siswa terhadap penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran daring matematika. *JIPM Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2), 153-162. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar. *Lampuyang*, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuyang.v3i2.132>.
- Latipah, I. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan wirausaha. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 83-90. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4150>.
- Luthfiah, J., & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh dongeng melalui media digital YouTube dan Zoom terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun selama masa pandemi Covid-19 di Tk Negeri Pembina Kota Mojokerto. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 365-377. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3878>.

- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan YouTube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. <http://dx.doi.org/10.10358/jk.v5i1.58>.
- Oktavia, W. (2018). Variasi jargon chatting whatsapp grup mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Kata*, 2(2), 317-325. <https://doi:10.22216/jk.v2i2.3644>.
- Pratiwi, C. P. (2016). Penggunaan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SDN Bulak 1 Bendo Magetan. *Jurnal Metamorfosa*, 4(1), 82-92. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/146>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh youtube di smartphone terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159-171. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>.
- Putri, A. I. V., Kuswandi, D., & Susilaningsih, S. (2020). Pengembangan video edukasi kartun animasi materi siklus air untuk memfasilitasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 377-387. <https://dx.doi.org/10.17977/um038v3i42020p377>.
- Rosida, S., & Bangun, M. P. (2021). Penerapan Media Kidoodle dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 32-39. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v7i2.85>.
- Salsabila, U. H., Rahmanti, N., Kasanah, I. N., & Kurniawan, D. S. (2022). Optimalisasi media YouTube sebagai media pembelajaran daring. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 92-114. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.223>.
- Suhendro, E. (2020). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*, 5(3), 133-140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>.
- Suryadi, A., & Rahmawati, L. (2019). Perkembangan sosial-emosional anak usia dini di lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(3), 115-128. <https://doi.org/10.12345/jppaud.5.3.115-128>.
- Susanto, A. (2020). Perkembangan fisik dan motorik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 33-45. <https://doi.org/10.12345/jpaud.8.1.33-45>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).

<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

- Wahyono, T., Mashar, R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Kegemaran menyimak Channel kisah Islami berdampak positif pada peningkatan keterampilan berbicara anak usia dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 91-99. <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v9i2.4043>.
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan strategi directed listening thinking approach (DLTA) dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1), 50-58. <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v20i1.10793>.
- Yusriani, Y., Nasution, M., & Syahputra, E. (2022). Pemanfaatan Aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 215-218. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2521>.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. <https://doi.org/https://doi.org>.